

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Kepramukaan Di SMK Hasyim Asy’ari 2 Kudus periode 2018/2019”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy’ari 2 Kudus dilaksanakan melalui kegiatan mingguan dan kegiatan bulanan yang mana setiap masing-masing kegiatan memiliki penekanan nilai agama islam tertentu. Kegiatan mingguan dilaksanakan setiap seminggu sekali setiap hari rabu pukul 14.30 s.d 16.30 dengan materi yang terbagi dalam pengembangan tehnik kepramukaan meliputi tali-temali, pionering, semaphore, dan kompas. Kemudian pengembangan bina fisik yang dilaksanakan dengan cara menggladi materi peraturan baris berbaris (PBB). Kemudian pengembangan keagamaan yang dilaksanakan dengan memperdalam point spiritual yang ada dalam SKU pramuka Penegak, dan kemudian pengembangan kerelawanan yang diinterprestasikan dengan materi pertolongan pertama (PP) dan Search and Rescue (SAR). Kemudian internalisasi pada kegiatan bulanan meliputi kegiatan penerimaan tamu Ambalan (PTA), Diklat dan pelantikan anggota baru, kemah Bantara, dan baksos. Adapun nilai-nilai pendidikan agama islam yang diterapkan dalam kegiatan kepramukaan adalah nilai aqidah, ibadah dan ahlak.
2. Faktor yang mendukung dan yang menghambat internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy’ari 2 Kudus adalah sebagaimana berikut;

a. Faktor pendukung internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus meliputi:

- 1) SDM pembina yang mumpuni
- 2) Lembaga berbasis islam
- 3) Budaya akademik siswa SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang bernuansa nilai-nilai pendidikan agama islam.
- 4) Adanya musholla sebagai fasilitas penunjang untuk beribadah
- 5) Kebijakan kepala sekolah
- 6) Adanya sistem satuan terpisah dalam pramuka.

b. Faktor penngambat internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan kepramukaan di SMK Hasyim Asy'ari 2 Kudus meliputi:

- 1) Efektifitas waktu yang kurang saat latihan
- 2) Kurangnya kompetensi lapangan dewan ambalan dalam rangka pengkondisian anggota
- 3) Waktu latihan yang kurang tepat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga Pendidikan
 - a) Perlu adanya kolaborasi antara pihak lembaga dengan orangtua guna meningkatkan ekstrakurikuler sehingga terbentuk paguyuban orang tua masing-masing kelas guna menunjang adanya peningkatan ekstrakurikuler.
2. Untuk Pembina dan Dewan Ambalan
 - a) Perlu adanya perubahan jadwal kegiatan mingguan supaya waktu latihan pramuka lebih efektif.

- b) Perlu adanya follow up berkala antara pembina dengan dewan supaya kompetensi dewan ambalan dilapangan semakin baik.

C. Kata Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT dimana atas berkat, rahmat dan lindungan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, tanpa suatu halangan berarti, shalawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, dimana atas bimbingan dan arahnya, kita semua dapat menikmati hidup bahagia dan bebas dari zaman kegelapan. Tak lupa peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. Bak kata pepatah "tak ada gading yang tak retak", begitu pula dengan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharap saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya, baik itu dalam bidang pengetahuan maupun pengalaman yang dapat dijadikan sebagai modal dalam hidup di masa yang akan datang. Amin.